

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan di bangun untuk mendapatkan profit dan *going concern* yang artinya perusahaan didirikan dalam jangka waktu tak terbatas, perusahaan baik mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non finansial, demi memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran stakeholder yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Harga saham yang tinggi menarik investor karena kinerja perusahaan dari tahun ketahun meningkat sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini, namun juga pada keberlanjutan perusahaan di masa depan yang akan terus bertahan. Penilaian (*valuation*) adalah proses penentuan harga sekuritas atau aktiva modal (*capital asset*) .dalam penilaian sekuritas dipergunakan konsep adanya hubungan yang positif antara resiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan (atau disyaratkan) oleh pemodal (investor). Kerana investor bersikap tidak menyukai resiko yang besar dengan keuntungan kecil maka mereka baru bersedia mengambil suatu kesempatan investasi yang lebih beresiko dengan tinggkat pengembalian yang besar.

Nilai pasar yaitu nilai setiap aktiva atau kumpulan aktiva pada saat diperdagangkan dalam pasar terorganisasi. Meskipun nilai potensinya berubah-ubah, nilai pasar telah diakui secara umum sebagai suatu nilai yang masuk akal untuk dipakai dalam memperkirakan nilai aktiva atau pun hutang dari suatu neraca. Nilai pasar juga sering dipergunakan didalam penilaian persediaan dan didalam analisis penanaman modal, untuk menilai penghasilan yang diperoleh dimasa yang akan datang bagi investor. Saham biasa populer yang

diperdagangkan pada bursa saham utama memiliki harga pasar yang tercatat secara laus, namun sering terjadi *fluktuasi* harga meskipun dalam satu hari perdagangan.

Beberapa penelitian secara khusus menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Nurminda, Isyuardhana, dan Nurbaiti (2017) Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food *And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sambora, Handayani, dan Rahayu (2014) Analisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian diatas terdapat perbedaan penelitian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, disini peneliti menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan atau tidak.

Berbagai aspek keuangan di dalam perusahaan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Perusahaan yang dapat memperoleh laba yang besar dapat berarti memiliki kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya apabila laba yang diperoleh perusahaan relatif kecil, maka dapat dikatakan perusahaan kurang berhasil atau kinerja kurang baik. Hal ini dikarenakan profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan.

Menurut Bungaran Antonius (2017:96) manfaat Corporate Social Responsibility (CSR) bagi perusahaan secara umum dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya perusahaan dapat mengimplementasikan melalui tiga hal yaitu keuntungan (profit), masyarakat (people), lingkungan (planet). perusahaan karena salah satu dasar pemikiran yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan, maka

semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor, kreditor, ataupun masyarakat.

dalam rimba (2010). Adanya UU PT tersebut sebagai bukti bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) belum dijalankan oleh perusahaan dengan baik dan wajar. Untuk itu perusahaan diwajibkan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kasus publik yang bermunculan.

Perusahaan-perusahaan di Indonesia banyak yang memberikan bantuan melakukan kegiatan terhadap lingkungan dan sosial, . Indonesia misalnya bantuan sembako saat terjadi bencana alam ,memberikan tiket mudik gratis pada saat tahun baru atau lebaran, dengan begitu maka perusahaan akan dipandang baik oleh stakeholder karena memiliki tanggung jawab sosial. Jika dilihat dari sisi etika bisnis, apa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai daya tarik untuk investor menanamkan modal nya di perusahaan tersebut karena perusahaan peduli dengan lingkungan sekitar.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kinerja pemasaran suatu perusahaan dalam pasar (Limbongan dan Chabachib, 2016). Pertumbuhan penjualan juga mencerminkan pencapaian perusahaan di masa lalu, dimana pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksi pencapaian perusahaan di masa depan. Apabila pertumbuhan penjualan semakin meningkat, maka akan mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, yang merupakan harapan dari pemilik perusahaan (Pantow, Murni, dan Trank, 2015).

Pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan mencerminkan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri. Pertumbuhan Penjualan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai

kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modal nya karena pendapatan meningkat sehingga pembayaran deviden cenderung meningkat.

Para investor menggunakan pertumbuhan penjualan masa lalu apakah penjualan perusahaan meningkat atau menurun dari tahun ketahun sebagai acuan pengambilan keputusan untuk melihat prospek dari perusahaan tempat mereka akan berinvestasi nantinya, sehingga pertumbuhan penjualan sangat penting dalam pengambilan keputusan investor untuk berinvestasi.

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin menjadi pusat perhatian dari investor untuk menanamkan modal nya di perusahaan tersebut.

Variabel ukuran perusahaan dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu . Beberapa penelitian menunjukkan ukuran perusahaan memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siahaan (2013), Anton dan Ramadan (2016), dan Debby dkk (2014) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Haryadi (2016), Nurmindia, Isywardhana, dan Nurbaiti (2017) membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Umam dan Mahfud (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif , Meidiyustiani (2016) membuktikan

bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa perusahaan mengalami kemunduran karena mayoritas modal perusahaan di isi oleh hutang sehingga operasional perusahaan lebih banyak dari sumber hutang dari pada modal sendiri maka beban perusahaan akan bertambah, sehingga laba perusahaan di alihkan untuk membayar hutang yang jatuh tempo struktur modal tidak mengalami penyesuaian. Perusahaan harus berhati – hati dalam menetapkan struktur modal jangan tergantung pada hutang beresiko apabila perusahaan tidak dapat membayar hutang nya yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis, menghitung profitabilitas dan melakukan pengelolaan struktur biaya dalam perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai variabel struktur modal seperti pada penelitian Hamidy dkk (2015), Prastuti dan Sudiarta (2016) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Suryani (2015), Rusiah dkk (2017), Rahmawati, Topowijono, dan Sulasmiyati (2015) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang kegiatan utamanya memperoleh barang dan jasa untuk diolah menjadi produk jadi melalui proses produksi kemudian dijual kepada pelanggan. Eksistensi perusahaan-perusahaan manufaktur sangat ditentukan oleh permintaan pasar sehingga tidak mengherankan jika perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur senantiasa melakukan berbagai inovasi dari waktu ke waktu dengan melihat peluang pasar dan kebutuhan konsumen yang bergerak dinamis.

Tabel 1.2
Profitabilitas (ROE), CSR, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal(DER) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan	Tahun	ROE	CSR	Pertumbuhan penjualan	Ukuran Perusahaan	DER	PBV
PT Kalbe Farma Tbk	2016	18,86	0,36	8,31	30,35	0,26	5,70
	2017	17,66	0,30	4,17	30,44	0,30	5,70
	2018	16,33	0,30	4,42	30,52	0,29	4,66
PT Mayora Indah Tbk	2016	22,16	0,25	23,83	30,18	1,062	5,87
	2017	22,18	0,25	13,44	30,33	1,028	6,14
	2018	20,61	0,20	15,58	30,49	1,059	6,86
PT Kabelindo Murni Tbk	2016	6,63	0,21	2,04	27,18	0,99	0,84
	2017	5,56	0,22	23,10	27,84	0,56	0,40
	2018	4,95	0,22	2,30	27,89	0,58	0,34

Profitabilitas (ROE) pada perusahaan PT Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi dimana ROE pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 18,86 dan 17,66 nilai perusahaan dalam keadaan stagnan 5,70. Sama dengan perusahaan PT Mayora Indah yang mengalami ROE yang berfluktuasi. Pada tahun 2017-2018 ROE perusahaan ini mengalami penurunan dari 22,18 menjadi 20,61. Namun, nilai perusahaan pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan dari 6,14 menjadi 6,86. Sehingga profitabilitas (ROE) tidak sejalan dengan nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan PT Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi dimana CSR pada tahun 2017-2018 mengalami stagnam sebesar 0,30 nilai perusahaan KLBF menurun dari 5,70 menjadi 4,66. Sama halnya dengan perusahaan PT Mayora Indah yang mengalami CSR yang berfluktuasi. Pada tahun 2016-2017 CSR perusahaan ini mengalami stagnan 0,25 .

Namun, nilai perusahaan mengalami peningkatan dari 5,87 menjadi 6,14. Sehingga CSR tidak sejalan dengan nilai perusahaan.

Pertumbuhan penjualan pada tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada perusahaan PT Kalbe Farma (KLBF) mengalami peningkatan dalam penjualan namun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana pada tahun 2018 nilai perusahaan mengalami penurunan dari 5,70 menjadi 4,66. Hal ini juga terjadi pada perusahaan PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM) dimana pada tahun 2016-2017 pertumbuhan penjualan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 23,10 namun tidak berpengaruh pada nilai perusahaan yang mengalami penurunan dari 0,84 menjadi 0,40. Sehingga pertumbuhan penjualan tidak sejalan dengan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan pada tahun 2017-2018 mengalami fluktuasi. Dapat dilihat pada perusahaan PT Kalbe Farma (KLBF) mengalami peningkatan dalam ukuran perusahaan dari 30,44 menjadi 30,55 namun tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana pada tahun 2018 nilai perusahaan mengalami penurunan dari 5,70 menjadi 4,66. Hal ini juga terjadi pada perusahaan PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM) dimana pada tahun 2017-2018 ukuran perusahaan mengalami peningkatan dari 27,87 menjadi 27,89 namun tidak berpengaruh pada nilai perusahaan yang mengalami penurunan dari 0,40 menjadi 0,34. Sehingga pertumbuhan penjualan tidak sejalan dengan nilai perusahaan.

Struktur Modal (DER) pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) mengalami fluktuasi. Dapat dilihat DER yang terdapat pada perusahaan ini tidak sejalan dengan nilai perusahaannya. Dimana pada tahun 2017-2018 DER perusahaan meningkat dari 1,028 menjadi 1,059, sedangkan nilai perusahaan menurun dari 6,14 menjadi 6,86. Perusahaan Kalbe Farma (KLBF) mengalami hal yang sama dimana pada tahun 2016-2018 DER mengalami peningkatan dari 0,26 menjadi 0,30 namun nilai perusahaan dalam kondisi stagnan sebesar 0,57. Sehingga Struktur Modal (DER) dan Nilai perusahaan tidak sejalan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Almas Rizqy Ghassani Asmawi (2014) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tahun penelitiannya yaitu dari tahun 2016-2018 dan beberapa penambahan variabel independen yang ditambahkan dalam penelitian ini seperti CSR, penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Alasannya karena perusahaan manufaktur mudah terpengaruh kondisi ekonomi. Umumnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan besar perusahaan besar tentu menjanjikan laba yang lebih tinggi.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian yang hasilnya menunjukkan tidak konsisten tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat kembali judul.

“PENGARUH PROFITABILITAS, PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, PERTUMBUHAN PENJUALAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”

1.2 Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah perusahaan-perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2018 yang melaksanakan pengungkapan tanggung jawab perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka rumusan masalah yang dikaji dalam proposal ini yaitu :

- 1 Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
- 2 Apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh Struktur modal terhadap nilai perusahaan?

1.4 Tujuan

Dari tujuan penelitian diatas maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris Profitabilitas terhadap terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji secara empiris Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji secara empiris Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai perusahaan
4. Untuk menguji secara empiris Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menguji secara empiris Struktur modal terhadap nilai perusahaan

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris mengenai pengaruh Pengaruh Profitabilitas, Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.

- Penelitain ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai refrensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis / bagi perusahaan
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan serta implikasi nya bagi investor.
 3. Bagi peneliti
 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada peneliti.

1.6 Sistematis Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I dalam bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Penelitian, Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III metode penelitian menjelaskan metode-metode yang dipakai pada penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan gambaran umum penelitian, analisis dan pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V simpulan dan saran dari pembahasan yang didapat dari skripsi yang telah dibuat dan memberikan saran terkait dengan laporan agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN